

ABSTRAK

PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN KORBAN KONFLIK ACEH

(Studi Kasus Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi Aceh)

Oleh: Dhian Mutia

Pendidikan perdamaian merupakan sebuah kegiatan atau proses yang berkelanjutan untuk menciptakan kedamaian di masyarakat, dalam arti, perdamaian dapat masuk dan memotong rantai kekacauan melalui upaya-upaya pengajaran, keterampilan seperti negosiasi dan mediasi serta pendidikan nilai-nilai perdamaian yang mencakup penghormatan Hak Asasi Manusia dan sebagainya agar terbebas dari trauma, tidak membawa dendam dalam hidup dan menjadi manusia yang mencintai perdamaian, sehingga akan membawa Indonesia kepada situasi yang lebih baik lagi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan pendidikan perdamaian dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) korban konflik Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subyek penelitian ini adalah beberapa komisioner di Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi Aceh, pengelola sekolah HAM, mantan kombatan Aceh serta keluarga/ korban konflik Aceh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian; (1) Pendidikan perdamaian merupakan sebuah solusi terhadap masalah sosial seperti pelanggaran Hak Asasi Manusia dengan proses rekonsiliasi bagi korban konflik Aceh (2) proses pembelajarannya mengandung pola pembinaan kompetensi kewarganegaraan dilakukan dalam beberapa tahapan, dalam program pendidikan perdamaian pemilihan metode/ model menyesuaikan dengan kebutuhan peserta (3) Program pendidikan perdamaian yang dilakukan oleh Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi Aceh mampu meningkatkan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) korban konflik Aceh terutama terhadap masyarakat akar rumput.

Kata Kunci: Pendidikan Perdamaian, Kompetensi Kewarganegaraan

Dhian Mutia, 2018

PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN KORBAN
KONFLIK ACEH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

PEACE EDUCATION IN IMPROVING THE COMPETENCE OF CITIZENSHIP FOR VICTIMS OF THE ACEH CONFLICT

(Case Study of Aceh Truth and Reconciliation Commission)

Dhian Mutia

Peace education is an ongoing activity or process for creating peace in society, in the sense of peace, right and so on to be free from trauma, bringing the spirit in life and being a peace loving human being, will bring you to a better Indonesia. The purpose of this study is to find out how education in improving citizenship competence victims of Aceh conflict. This research uses qualitative approach with case study. Aceh Truth and Reconciliation Commission, human rights school managers, former Aceh combatants and families / victims of the Aceh conflict. Technique of writing data in this research use, interview and documentation. Data analysis techniques performed through data reduction, presentation data, and draw conclusions / verification. Research result; (1) Peace education is a problem involving conflict victims of Aceh (2) the learning process of the civic education is done in several stages, in education, peace, method / program model, adjusting to the needs of the participants (3) by the Aceh Truth and Reconciliation Commission that can increase the citizenship of Aceh conflict victims from the grassroots community.

Keywords: Civic Competence, Peace Education

Dhian Mutia, 2018

*PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN KORBAN
KONFLIK ACEH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu